

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI  
IMAN KEPADA KITAB-KITAB ALLAH MELALUI  
STRATEGI PEMBELAJARAN *THE FIRING LINE*  
SISWA KELAS VIII3 SMP NEGERI 3 KENDARI**

**Dedi Santosa**

SMPN 3 Kendari

*Email: dedisantosa13@gmail.com*

**ABSTRAK**

Setelah dilakukan studi pendahuluan di SMPN 3 Kendari penulis menemukan gejala-gejala yang menunjukkan rendahnya hasil belajar siswa salah satunya adalah dari hasil ulangan harian 23 (56%) dari jumlah siswa 30 orang siswa yang telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Adapun KKM yang ditetapkan di sekolah SMPN 3 Kendari adalah 70. Rumusan dalam penelitian ini adalah apakah melalui strategi pembelajaran *the firing line* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII 3 SMP Negeri 3 Kendari Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan tiap-tiap siklus dilakukan dua kali pertemuan. Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas yaitu 1. Perencanaan/ persiapan tindakan 2). Pelaksanaan tindakan, dan 3). observasi dan refleksi. Hasil penelitian, menunjukkan bahwa melalui penerapan strategi pembelajaran *the firing line* dapat meningkatkan hasil belajar pada pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VIII 3 SMP Negeri 3 Kendari Sulawesi Tenggara hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar sebelum dilakukan tindakan siklus I dan siklus II sebelum dilakukan tindakan siswa tergolong kurang dengan rata-rata 49,0% terjadi peningkatan pada siklus pertama rata-rata atau 62,3 % sedangkan hasil belajar pada siklus II juga terjadi peningkatan rata-rata 80,7 % dengan kategori baik. Hal ini membuktikan bahwa strategi pembelajaran *The firing line* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII 3 SMPN 3 Kendari. Hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus II dapat diketahui hasil belajar siswa telah mencapai kriteria keberhasilan yaitu 80,7 % untuk itu tindakan yang peneliti lakukan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas VIII 3 SMP Negeri 3 Kendari sudah jelas hasil belajar siswa diperoleh.

**Kata Kunci:** Strategi Pembelajaran *The Firing Line*, hasil belajar siswa

**ABSTRACT**

*After conducting a preliminary study at SMPN 3 Kendari, the author found symptoms indicating low student learning outcomes, one of which was the daily test results of 23 (56%) of the 30 students who had achieved the minimum completion criteria (KKM) that had been set. . The KKM set at SMPN 3 Kendari is 70. The formulation in this research is whether the firing line learning strategy can improve the learning outcomes of class VIII 3 students at SMP Negeri 3 Kendari. This research was conducted in two cycles and each cycle held two meetings. In order for this classroom action research to be successful without obstacles that interfere with the smooth running of the research, researchers arrange the stages that are followed in classroom action research, namely 1. Action planning/preparation 2). Implementation of actions, and 3). observation and reflection. The results of the research show that through implementing the firing line learning*

*strategy, learning outcomes can be improved in Islamic Religious Education (PAI) lessons in class VIII 3 of SMP Negeri 3 Kendari, Southeast Sulawesi. This is proven by an increase in learning outcomes before the actions of cycle I and cycle II were carried out. Before the action was taken, students were classified as poor with an average of 49.0%, there was an average increase in the first cycle of 62.3%, while learning outcomes in the second cycle also increased by an average of 80.7% in the good category. This proves that the firing line learning strategy can improve the learning outcomes of class VIII 3 students at SMPN 3 Kendari. The student learning results that I obtained in cycle II can be seen that the student learning results have reached the success criteria, namely 80.7%. Therefore, the actions that researchers took in the subject of Islamic Religious Education in improving learning outcomes for class VIII 3 students at SMP Negeri 3 Kendari are clear. students are obtained.*

*Keywords: The Firing Line Learning Strategy, student learning outcomes*

## **PENDAHULUAN**

Kegiatan belajar-mengajar melibatkan beberapa komponen yaitu peserta didik, guru, tujuan pembelajaran, isi pelajaran, metode, media dan evaluasi. Tujuan pembelajara adalah perubahan perilaku dan tingkah laku yang positif dari peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar-mengajar, seperti perubahan secara psikis akan tampil dan tingkah laku yang dapat diamati melalui alat indra oleh orang lain baik tutur kata, motorik dan gaya hidupnya.

Banyak upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pokok bahasan beriman kepada kitab-kitab Allah yaitu:

1. Memberikan bimbingan kepada siswa yang kesulitan belajar
2. Memberikan remedial bagi siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
3. Menyampaikan materi pelajaran dengan metode ceramah dan tanya jawab.

Dari hasil observasi penulis dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 3 Kendari penulis menemukan gejala-gejala atau fenomena khususnya pada materi pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

1. Dari hasil ulangan harian hanya 23 (56%) dari jumlah siswa 30 orang yang telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal ( KKM ) yang telah ditetapkan pada sekolah SMPN Kendari adalah 70.
2. Adanya sebagian siswa yang sulit memahami pelajaran yang disampaikan, hal ini terlihat dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru hanya sebagian siswa yang memperoleh nilai yang baik dan dapat mengerjakan soal-soal dengan benar.

Dari fenomena-fenomena atau gejala tersebut terlihat bahwa hasil belajar pada siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tergolong rendah. Ini disebabkan karena metode pembelajaran yang digunakan tidak menarik serta membosankan. Oleh karena itu penulis ingin mencari solusi dengan mengadakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar pada materi iman kepada kitab-kitab Allah melalui strategi *the firing line* siswa kelas VIII 3 SMPN 3 Kendari.

Metode atau strategi pembelajaran memiliki kedudukan yang sangat signifikan untuk dapat mencapai tujuan pendidikan. Bahkan Islam mengatakan bahwa metode sebagai seni dalam mentransfer ilmu pengetahuan pada siswa dianggap lebih signifikan dibanding dengan materi itu sendiri. Sebuah anggapan mengatakan bahwa “*at-tariqat ahmam min almadah*” metode lebih penting dari pada materi. Ini adalah sebuah realita bahwa cara penyampaian yang komunikatif lebih disenangi oleh siswa walaupun sebenarnya materi yang disampaikan tidak terlalu menarik. Sebaliknya materi yang cukup menarik karena disampaikan dengan cara yang kurang menarik maka materi itu kurang dapat diterima oleh siswa. Oleh karena itu, secara umum seluruh praktisi pendidikan khususnya pendidikan agama Islam perlu melakukan inovasi, kreatifitas sehingga tujuan pendidikan Islam dapat tercapai salah satunya adalah penerapan strategi *the firing line*. Silberman menjelaskan bahwa strategi *the firing line* adalah cara gerakan cepat yang dapat digunakan untuk berbagai tujuan. Ia menonjolkan secara terus-menerus pasangan yang berputar. Peserta didik mendapat kesempatan untuk merespon secara cepat pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan selanjutnya strategi ini sangat ampuh dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa.<sup>1</sup>

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa metode *the firing line* sangat cocok digunakan karena siswa dapat menggapai orang lain dan siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Hasil belajar adalah kemampuan atau keterampilan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar-mengajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik ingin melakukan penelitian tindakan kelas sebagai upaya perbaikan terhadap pembelajaran dengan judul “*Meingkatkan Hasi Belajar Siswa pada Materi Iman kepada Kitab-Kitab Allah melalui Strategi Pembelajaran The Firing Line Siswa Kelas VIII 3 SMPN 3 Kendari*”.

## **METODE PENELITIAN**

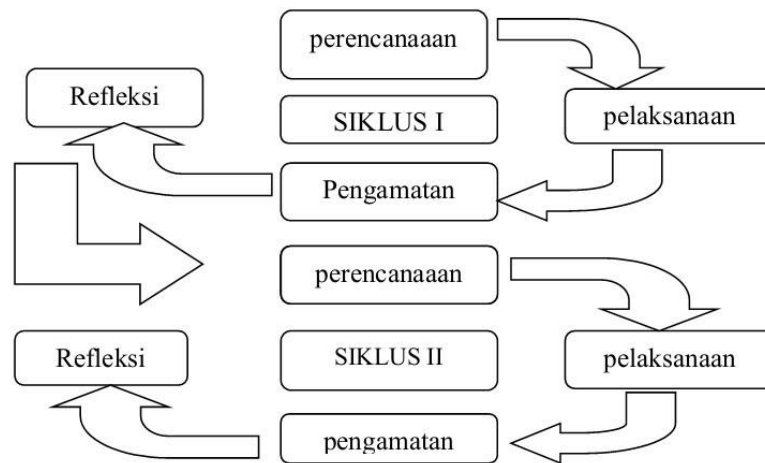
Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart, dalam Kusumah, bahwa “penelitian dilaksanakan dalam tiga langkah yakni perencanaan (*planning*), tindakan dan pengamatan (*action & observation*), dan refleksi (*reflection*)”.<sup>2</sup> Siklus ini berlanjut dan akan dihentikan jika sesuai dengan kebutuhan dan dirasa sudah cukup. Penelitian ini dilakukan proses tindakan berulang (siklus), sehingga dari siklus pertama, kedua dan seterusnya dapat diperoleh hasil yang semakin baik untuk mencapai tujuan penelitian. Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII3 SMPN 3 Kendari Semester Ganjil 2023/2024 yang berjumlah 30 orang. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober sampai dengan bulan November 2023. Namun, jika dalam waktu satu bulan hasil belajar Pendidikan Agama Islam belum meningkat atau indikator keterlaksanaan belum tercapai, maka peneliti akan menambah lagi waktu penelitian sampai pada indikator keterlaksanaan tercapai.

---

<sup>1</sup> Silberman, *Aktive Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta; Yapenis ,2002) h. 205

<sup>2</sup> Kusumah W & Dedi, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta:PT.Indeks, 2011,h.20-21

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, observasi, dan dokumentasi. Skema penelitiannya adalah sebagai berikut:



**Gambar 1. Skema Penelitian Tindak Kelas**

Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan/persiapan tindakan
2. Pelaksanaan tindakan
3. Observasi
4. Refeksi/

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon guru terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase<sup>3</sup> yaitu sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase

100% = Bilangan Tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian dengan penerapan Strategi *The Firing Line*, maka dilakukan pengelompokkan atas 4 kriteria penilaian yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah dan sangat rendah, Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

<sup>3</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004). h.

76% - 100% tergolong sangat tinggi  
56% – 75% tergolong tinggi  
40% – 55% tergolong rendah  
40% kebawah tergolong sangat rendah”.<sup>4</sup>

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Deskripsi Pra Siklus**

Setelah menganalisa hasil belajar siswa pada sebelum tindakan, diketahui bahwa hasil belajar siswa secara klasikal dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam masih tergolong kurang, dengan rata rata 49,0 atau berada pada interval 30-40 artinya secara keseluruhan hasil belajar siswa belum mencapai kriteria keberhasilan yang ditetapkan, yakni 49 % siswa memperoleh nilai 50 untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 1

**Hasil Evaluasi Siswa Sebelum Tindakan**

No	Kode Sampel	Nilai	Keterangan
1	Siswa	50	sedang
2	Siswa	35	kurang
3	Siswa	60	sedang
4	Siswa	55	sedang
5	Siswa	85	baik
6	Siswa	60	kurang
7	Siswa	35	kurang
8	Siswa	55	sedang
9	Siswa	50	sedang
10	Siswa	35	kurang
11	Siswa	45	kurang
12	Siswa	60	sedang
13	Siswa	35	kurang
14	Siswa	55	sedang
15	Siswa	85	Baik
16	Siswa	45	kurang
17	Siswa	80	Baik
18	Siswa	55	sedang
19	Siswa	30	kurang
20	Siswa	60	kurang
21	Siswa	45	kurang
22	Siswa	60	sedang
23	Siswa	35	kurang
24	Siswa	45	kurang
25	Siswa	85	Baik

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta. 1998), h. 246

26	Siswa	50	sedang
27	Siswa	80	Baik
28	Siswa	20	Sangat kurang
29	Siswa	50	sedang
30	Siswa	20	Sangat kurang

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023

Tabel 2

**Rekapitulasi Hasil Belajar Sebelum Tindakan**

<b>Klasifikasi</b>	<b>Interval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
Sangat baik	90 Sd 100	0	0,0
Baik	70 Sd 89	5	14,3
Sedang	50 sd 69	13	35,7
Kurang	30 sd 49	10	50.0
Sangat Kurang	10 sd 29	2	0,0
Jumlah		30	100

Sumber: Data olahan Peneliti 2023

Berdasarkan tabel di atas diketahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI sebelum diterapkan strategi pembelajaran *the firing line* dari 30 orang jumlah siswa keseluruhan hanya 5 orang yang memperoleh nilai baik. Sedangkan yang memperoleh sedang 13 orang dan yang memperoleh nilai kurang sebanyak 10 orang dan kurang sekali 2 orang kemudian secara klasikal dapat dilihat pada tabel 2 di mana hasil belajar siswa memperoleh rata-rata 49.0 atau berada pada interval 30-40 dengan kategori kurang jika dilihat dari ketuntasan hanya ada 5 orang yang siswa atau 13,0 % yang memperoleh nilai minimal 70. Sehingga perlu dilakukan tindakan perbaikan pada siklus I.

Salah satu untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran *The Firing Line*. Penerapan strategi pembelajaran *The Firing Line* dapat meningkatkan hasil belajar siswa atau rata-rata siswa telah mencapai KKM yang telah ditetapkan di SMP Negeri 3 Kendari. Berikut ini penulis menguraikan hasil penelitian pada siswa kelas VIII 3 SMP Negeri 3 Kendari pada mata pelajaran PAI melalui penerapan *the firing line*.

**B. Deskripsi Tindakan Siklus I**

Hasil observasi aktifitas guru dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 3

**Hasil Observasi Aktifitas Guru Siklus I**

No	Aktifitas yang Diamati	Siklus I	
		Ya	Tidak
1	Guru menentukan tujuan yang akan disukai tentang materi menyebutkan nama-nama kitab Allah dengan menggunakan "garis lingkaran", seperti peserta didik dapat mengajar satu sama lain	✓	
2	Guru mengatur kursi-kursi dalam dua baris yang berhadapan antara X dan Y untuk membahas materi menyebutkan nama-nama kitab Allah dan usahakan kursi itu cukup untuk semua peserta di kelas	✓	
3	Guru memisah-misahkan kursi kedalam lima kelompok pada setiap baris untuk membahas materi menyebutkan nama-nama kitab Allah		✓
4	Kartu yang berisi tugas tentang materi menyebutkan nama-nama kitab Allah		✓
5	Guru mengintruksikan kepada peserta kelompok di hadapan untuk merespon tentang materi yang menyebutkan nama-nama kitab Allah		✓
6	Guru meminta kelompok X memulai tugas pertama, setelah periode waktu yang singkat umumkan bahwa waktu untuk semua peserta Y untuk merespon tugas kelompok X tentang materi menyebutkan nama-nama kitab Allah yang telah disampaikan		✓
7	Guru memerintahkan kembali kepada teman X menyampaikan tugasnya tentang materi menyebutkan nama-nama kitab Allah kepada teman Y dihadapannya. Teruskan untuk sebanyak mungkin tugas berbeda yang kamu miliki	✓	
Jumlah		3	4
Rata-Rata		43%	57%

Sumber : Data Peneliti, 2023

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat digambarkan bahwa secara keseluruhan aktivitas guru dalam penerapan strategi *The piring line* dengan alternatif jawaban ‘ya’ dan ‘tidak’ maka diperoleh jawaban “ya “ pada siklus I sebanyak 3 kali dengan rata-rata 43% sedangkan perolehn alternatif jawaban “ tidak “ sebanyak 4 kali dengan rata-rata 57% dengan memperoleh rata-rata 43% berada pada kategori rendah, hal ini terjadi karena guru belum terbiasa menerapkan strategi *The piring Line* serta waktu kurang yang disebabkan penjelasan tentang strategi terlalu lama.

Aktivitas guru dalam proses pembelajaran akan berpengaruh besar terhadap aktifitas siswa-siswi dalam pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat pada aktifitas siswa siklus I seperti tabel 5 berikut:

Tabel 4  
Hasil Observasi Aktifitas Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Indikator							Keterangan	
		1	2	3	4	5	6	7	Ya	Tidak
1	Siswa	√	√			√			3	4
2	Siswa		√		√			√	3	4
3	Siswa	√		√			√		3	4
4	Siswa	√	√		√		√		4	3
5	Siswa	√				√		√	3	4
6	Siswa		√		√		√		3	4
7	Siswa			√		√		√	3	4
8	Siswa	√				√	√		3	4
9	Siswa		√		√			√	3	4
10	Siswa	√	√		√				3	4
11	Siswa		√	√		√		√	4	3
12	Siswa	√	√	√			√		4	3
13	Siswa				√		√	√	3	4
14	Siswa		√		√		√		3	4
15	Siswa		√	√					2	5
16	Siswa	√				√	√		3	4
17	Siswa	√	√	√			√		4	3
18	Siswa	√	√					√	4	4
19	Siswa			√		√		√	3	4
20	Siswa	√	√		√		√		4	3
21	Siswa		√	√		√		√	4	3
22	Siswa	√	√		√			√	4	3
23	Siswa	√	√			√		√	4	3
24	Siswa	√	√	√			√	√	5	2
25	Siswa	√	√			√		√	5	3
26	Siswa	√	√		√		√	√	5	2
27	Siswa		√	√			√	√	4	3
28	Siswa	√	√		√				3	4
29	Siswa	√		√		√	√	√	5	2
30	Siswa		√		√			√	3	4
	<b>Rata - rata (%)</b>	<b>64.3</b>	<b>71.4</b>	<b>42.9</b>	<b>38.1</b>	<b>42.9</b>	<b>45,2</b>	<b>61.9</b>	<b>52.4%</b>	<b>47.6%</b>

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023

Berdasarkan hasil observasi aktifitas siswa pada siklus I menunjukkan bahwa aktifitas siswa secara klasikal tergolong rendah dengan persentase 52% dengan berpedoman pada penilaian yang dikemukakan sebelumnya maka dapat di simpulkan bahwa aktifitas belajar siswa pada siklus I menunjukkan bahwa



aktifitas siswa secara klasikal tergolong rendah karena berada pada rentang persentase 40-55%

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan terhadap siswa, pada siklus I terlihat bahwa 63,0 % untuk lebih jelasnya terlihat pada tabel 6 berikut ini :

Tabel 5

**Hasil Evaluasi Siswa Siklus I**

NO	Nama	Nilai	Keterangan
1	Siswa	50	Sedang
2	Siswa	60	Sedang
3	Siswa	60	Sedang
4	Siswa	55	Sedang
5	Siswa	85	Baik
6	Siswa	50	Sedang
7	Siswa	80	Baik
8	Siswa	55	Sedang
9	Siswa	50	Sedang
10	Siswa	60	Sedang
11	Siswa	50	Sedang
12	Siswa	60	Sedang
13	Siswa	60	Sedang
14	Siswa	55	Sedang
15	Siswa	85	Baik
16	Siswa	50	Sedang
17	Siswa	80	Baik
18	Siswa	55	Sedang
19	Siswa	50	Sedang
20	Siswa	60	Sedang
21	Siswa	50	Sedang
22	Siswa	60	Sedang
23	Siswa	60	Sedang
24	Siswa	55	Sedang
25	Siswa	85	baik
26	Siswa	50	Sedang
27	Siswa	80	Baik
28	Siswa	55	Sedang
29	Siswa	50	Sedang
30	Siswa	60	Sedang
	<b>Jumlah</b>	<b>2615</b>	<b>Sangat baik</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>62.3</b>	<b>Sedang</b>

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam setelah menerapkan strategi *The firing Line* adalah masih tergolong sedang dengan rata-rata secara keseluruhan 62.3 berada pada interval 50-69 dengan kategori sedang sedangkan secara individu siswa yang

memperoleh nilai baik berjumlah 4 orang atau dengan rata-rata 29% siswa yang memperoleh nilai sedang sebanyak 20 orang atau 80,7 % lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6

**Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I**

Klasifikasi	Interval	Frekuensi	%
Sangat baik	90 sd100	0	0
Baik	70 sd 89	4	29
Seang	50 sd 69	20	71
Kurang	30 sd 49	6	0
Sangat kurang	10 sd 29	0	0
Jumlah		30	100

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023

Memperhatikan deskripsi proses pembelajaran yang dikemukakan di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar masih tergolong sedang dengan rata-rata persentase 62,3.

**C. Deskripsi Siklus II**

Hasil observasi aktifitas guru dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7

**Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II**

No	Aktivitas Yang Diamati	Siklus II	
		Ya	Tidak
1	Guru menentukan tujuan yang akan disukai tentang materi menyebutkan nama-nama Rasul yang menerima kitab-kitab Allah dengan menggunakan "garis lingkaran", seperti peserta didik dapat mengajar satu sama lain.	√	
2	Guru mengatur kursi-kursi dalam dua baris yang berhadapan antara Y dan Y untuk membahas tentang materi menyebutkan nama-nama Rasul yang menerima kitab-kitab Allah usahakan kursi itu cukup untuk semua peserta dikelas	√	
3	Guru memisah-misahkan kursi kedalam lima kelompok pada setiap baris untuk membahas tentang materi menyebutkan nama-nama Rasul yang menerima kitab-kitab Allah	√	
4	Guru mendistribusikan kepada setiap siswa atau kelompok X sebuah kartu yang berisi tugas tentang materi menyebutkan nama-nama Rasul yang menerima kitab-kitab Allah		√
5	Guru mengintruksikan kepada peserta kelompok Y dihadapan untuk merespon tentang materi menyebutkan nama-nama Rasul yang menerima		√

	kitab-kitab Allah		
6	Guru meminta kelompok X memulai tugas pertama. Setelah periode waktu yang singkat umumkan bahwa waktu untuk semua peserta Y untuk merespon tugas kelompok X tentang materi menyebutkan nama-nama Rasul yang menerima kitab-kitab Allah yang telah disampaikan	√	
7	Guru memerintahkan kembali kepada teman X menyampaikan tugasnya tentang materi menyebutkan nama-nama Rasul yang menerima kitab-kitab Allah kepada teman Y dihadapannya. Teruskan untuk sebanyak mungkin tugas berbeda yang kamu miliki.	√	
<b>Jumlah</b>		<b>5</b>	<b>2</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>71%</b>	<b>29%</b>

Sumber: Data Olahan peneliti 2023

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat digambarkan bahwa secara keseluruhan aktifitas guru dalam menerapkan strategi *the Firing Line* dengan alternatif jawaban “Ya” dan “tidak” maka jawaban “ya” pada pertemuan pertama sebanyak 5 kali dengan rata-rata 71% sedangkan perolehan alternatif jawaban “tidak” sebanyak 2 kali dengan rata-rata 29% dengan memperoleh rata-rata persentase 71% berada pada kategori tinggi.

Hasil aktifitas siswa siklus II seperti pada tabel berikut:

Tabel 8

**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II**

NO	Nama Siswa	Indikator							Keterangan	
		1	2	3	4	5	6	7	Ya	Tidak
1	Siswa	✓	✓	✓		✓	✓	✓	6	1
2	Siswa		✓						6	1
3	Siswa								5	2
4	Siswa								5	2
5	Siswa								4	3
6	Siswa								7	0
7	Siswa								5	2
8	Siswa								7	0
9	Siswa								5	2
10	Siswa								5	2
11	Siswa								5	2
12	Siswa								7	0
13	Siswa								5	2
14	Siswa								5	2

15	Siswa								3	4
16	Siswa								5	2
17	Siswa								5	2
18	Siswa								5	2
19	Siswa								4	3
20	Siswa								4	3
21	Siswa								5	2
22	Siswa								6	1
23	Siswa								5	2
24	Siswa								6	1
25	Siswa								6	1
26	Siswa								5	2
27	Siswa								6	1
28	Siswa								7	0
29	Siswa								6	1
30									4	3

Sumber: Data Olahan Peneliti 2023

Berdasarkan hasil observasi aktifitas siswa pada siklus II menunjukkan bahwa aktifitas secara klasikal tergolong tinggi dengan persentase 80,7 % dengan berpedoman pada penilaian yang dilakukan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa aktifitas belajar siswa pada siklus II menunjukkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal tergolong tinggi karena berada pada rentang persentase 56-75%.

Hasil belajar tes yang dilakukan terhadap siswa pada siklus II terlihat bahwa hasil belajar siswa masih tergolong baik dengan rata-rata 73,7 % untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 9

**Hasil Evaluasi Siswa Siklus II**

<b>NO</b>	<b>Kode Sampel</b>	<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
1	Siswa	65	Sedang
2	Siswa	80	Baik
3	Siswa	85	Baik
4	Siswa	65	Sedang
5	Siswa	85	Baik
6	Siswa	80	Baik
7	Siswa	65	Sedang
8	Siswa	80	Baik
9	Siswa	85	Baik
10	Siswa	85	Baik
11	Siswa	65	Baik
12	Siswa	80	Baik
13	Siswa	90	Sangat Baik
14	Siswa	60	Baik
15	Siswa	85	Baik
16	Siswa	80	Baik

17	Siswa	65	Sedang
18	Siswa	80	Baik
19	Siswa	90	Sangat Baik
20	Siswa	85	Baik
21	Siswa	85	Baik
22	Siswa	80	Baik
23	Siswa	75	Baik
34	Siswa	65	Sedang
25	Siswa	80	Baik
26	Siswa	70	Baik
27	Siswa	85	Sedang
28	Siswa	85	Baik
29	Siswa	65	Sedang
30	Siswa	65	Sedang
	<b>Rata-rata</b>	<b>80</b>	<b>Baik</b>

Sumber: Data Olahan Peneliti 2023

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam setelah menerapkan *strategi The Firing Line* adalah masih tergolong baik dengan rata-rata secara keseluruhan 80, 7 % berada pada interval 70-89 dengan kategori baik sedangkan secara individu siswa yang memperoleh nilai sangat baik berjumlah 5 orang rata-rata 15% siswa yang memperoleh nilai baik sebanyak 20 orang dengan persentase 70% dan siswa yang memperoleh nilai sedang sebanyak 5 orang dengan persentase 5% lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 10

**Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II**

<b>Klasifikasi</b>	<b>Interval</b>	<b>Frek</b>	<b>%</b>
Sangat baik	90 sd 100	5	10
Baik	70 sd 89	20	80
Sedang	50 sd 69	5	10
Kurang	30 sd 49	0	0
Sangat Kurang	10 sd 29	0	0
Jumlah		30	100.0

Sumber: Data Olahan Peneliti 2023

Memperhatikan deskripsi proses pembelajaran yang dikemukakan di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa tergolong baik dilihat dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran Agama Islam tersebut.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil observasi tentang aktifitas guru dari siklus I dan siklus II. Pada siklus I aktifitas guru mendapat jawaban “Ya” sebanyak 3 kali dengan rata-rata persentase 43% berada pada kategori rendah, dan pada siklus ke II aktifitas

guru memperoleh jawaban “ya” sebanyak 5 kali dengan rata atau persentase 71% angka ini berada pada interval 56-75 berada pada kategori baik ini berada pada interval 70-89 berada pada kategori baik.

Berdasarkan hasil observasi aktifitas siswa maka dapat diketahui bahwa aktivitas siswa meningkat dengan seiring meningkatnya aktifitas guru. Pada siklus I dan siklus II pada siklus pertama aktifitas siswa secara klasikal memperoleh nilai rata atau 52,4% angka ini berada pada interval rendah yaitu pada interval 50-69 kategori rendah sedangkan pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 80,7% dengan kategori baik.

Selanjutnya dari hasil penelitian pada data awal menunjukkan bahwa hasil belajar sebelum dilakukan tindakan dengan rata-rata 49, setelah dilakukan tindakan perbaikan terutama hasil belajar siswa meningkat yaitu pada siklus I dengan rata-rata 62.3 artinya secara klasikal keseluruhan hasil belajar terjadi peningkatan selanjutnya pada siklus II juga terjadi peningkatan dengan rata-rata 80,7 berada pada kategori baik pada nilai ini sudah mencapai KK yang tidak perlu diperbaiki pada siklus berikutnya. Perbandingan antara siklus I dan siklus II sangat jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 11

**Rekapitulasi Kategori Klasifikasi Standar Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sebelum Dan Sesudah Tindakan Pada Siklus I Dan Siklus II**

No	Siklus	Nilai Rata-Rata	Keterangan
1	Sebelum tindakan	49.0	Kurang
2	Siklus I	63.3	Sedang
3	Siklus II	80.7	Baik

Sumber : Data hasil Observasi, 2023

Sedangkan perbandingan hasil belajar pada siswa sebelum tindakan siklus I dan siklus II dapat terlihat pada tabel di atas.

Berdasarkan pembahasan di tabel dapat disimpulkan bahwa kelemahan-kelemahan pembelajaran melalui strategi *the firing line* sebelum tindakan dan siklus I dapat diperbaiki pada siklus II mencapai tingkat yang lebih baik lagi ternyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui perbaikan proses penerapan strategi *the firing Line* pada siklus II tersebut.

Dari hasil penelitian dan pembahasan seperti telah diuraikan di atas, menjelaskan bahwa melalui strategi *:The firing Line* hasil belajar pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas VIII 3 SMP Negeri 3 Kendari meningkat dan diterima.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa pembahasan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *The Firing line* dapat meningkatkan hasil belajar pada Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VIII 3 SMP Negeri 3 Kendari keberhasilan ini dipengaruhi dengan penerapan strategi *The firing Line* hasil belajar siswa menjadi lebih baik dan berarti siswa mempunyai perubahan yang positif dalam

mengikuti proses pembelajaran yang diberikan oleh guru dalam melakukan penyelesaian masalah dalam belajarnya. Dengan kondisi tersebut maka tingkat penerimaan dan hasil belajar bisa meningkat.

Maksimalnya penerapan *The firing Line* dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar sebelum dilakukan tindakan ke siklus I dan siklus II. Sebelum dilakukan tindakan hasil belajar siswa tergolong kurang dengan rata-rata 49 terjadi peningkatan pada siklus I dan terjadi peningkatan pada siklus I dengan rata-rata 62,3 sedangkan hasil belajar siklus I terjadi peningkatan dengan rata-rata 80,7 dengan kategori baik. Hal ini membuktikan bahwa dengan strategi *the firing Line* dapat meningkatkan Hasil belajar kelas VIII 3 SMP Negeri 3 Kendari.

#### **SARAN**

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan di atas berkaitan dengan penerapan Strategi *The firing Line* yang telah dilakukan peneliti memberikan beberapa saran yaitu:

1. Hendaknya pelaksanaan penerapan *The firing Line* tersebut dapat berjalan dengan baik, maka sebaiknya guru lebih sering menerapkannya.
2. Pengguna strategi *The firing Line* sebaiknya guru memilih tingkat kelas yang sesuai, agar dapat terlaksana dengan maksimal.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2004
- Abdurahman Muliono, *Pendidikan Bagi anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Asdi Mahasatya. 2002
- Hamzah. B. Unu, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar-mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Gorontalo: Bumi Aksara. 2007
- Isjoni, *Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta. 2007
- Kunandar, *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Rosda Karya. 2007
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar-mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta. 2005
- \_\_\_\_\_, *Cara Belajar siswa Aktif*. Sinar Baru. 1989
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 1998
- Silberman, *Aktive Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Yappendis. 2002
- Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada prilaku dan Prestasi siswa*. Bandung: Rineka Cipta. 2004
- Wardani, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: UT. 2004